



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi seluruh transaksi di perusahaan dan juga digunakan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan disiapkan oleh manajemen perusahaan untuk menyajikan kinerja keuangan pada akhir periode akuntansi. Laporan keuangan di Indonesia diatur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Laporan keuangan ditetapkan penyajiannya dan aturan penyajian laporan keuangan yang teradapat dalam PSAK 1.

Penyusunan laporan keuangan tahun 2020 menjadi tantangan yang berat karena terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Pada tanggal 31 Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapatkan laporan dari negara China bahwa telah terjadi beberapa kasus penyakit pernapasan di Kota Wuhan dari virus yang belum diketahui. WHO baru mengumumkan wabah ini menjadi darurat global (*global emergency*) pada tanggal 30 Januari 2020. Kasus pertama pasien positif COVID-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Kondisi COVID-19 ini merupakan tantangan kesehatan yang menyebabkan implikasi meluas di bidang sosial ekonomi dan keuangan. Presiden Joko Widodo menekankan kecepatan menyusun laporan keuangan menjadi sesuatu yang sangat penting, namun pada saat yang sama ditekankan bahwa kecepatan tidak boleh mengkompromikan akuntabilitas transparansi dan pengelolaan yang baik (Liputan6, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada bulan April 2020, pemerintah mulai menerapkan pembatasan sosial berskala besar pertama kali di Jakarta selama 14 hari dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta hanya akan mengizinkan 11 bidang usaha beroperasi, seperti makanan-minuman, energi, keuangan, logistik, komunikasi, dan teknologi informatika. Hal ini berdampak terhadap seluruh tenaga kerja di perusahaan yang tidak diperbolehkan untuk buka harus melakukan *work from home*. Hal ini tidaklah mudah bagi para tenaga kerja, salah satunya bagi para akuntan dan auditor. Seorang akuntan harus sering berkomunikasi dengan semua pihak yang berhubungan dengan pekerjaannya. Perusahaan yang telah lama mengimplementasikan dan mengikuti kemajuan teknologi mungkin hanya sedikit mengalami kendala dalam *system work from home* ini. Namun, bagi perusahaan yang baru memulai proses digitalisasi akan mengalami tantangan dengan penyesuaian operasional bisnis.

Ikatan Akuntan Indonesia pada standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2017 menetapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntan menyiapkan laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, dapat diperbandingkan dan dapat diandalkan untuk meningkatkan kepercayaan investor melalui peningkatan kualitas informasi pelaporan keuangan (IAI, 2017:67).

Suatu perusahaan yang melakukan pencatatan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan, akan menimbulkan potensi adanya *fraud*. Hal ini membuat pentingnya penerapan *good corporate governance* yang baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggung jawaban, dan kesetaraan yang diharapkan dapat membuat laporan keuangan lebih berkualitas. Perusahaan yang memiliki *good corporate governance* yang baik. Untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, sangat penting perusahaan mengutamakan *good corporate governance*. Dalam bekerja selama



*work from home*, penting sekali mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas karena dalam keadaan yang tidak dapat bertatap muka dan berkomunikasi langsung, seluruh sumber daya harus mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Muliawan mengatakan dalam beberapa tahun ini kegagalan implementasi *good corporate governance* memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia dan sangatlah penting penerapan *good corporate governance* secara baik dan berkelanjutan karena dapat melakukan manajemen perusahaan secara handal, memitigasi risiko, menjaga standar kualitas produk, meningkatkan akses permodalan, dan membuat perusahaan menjadi lebih efisien sehingga investor lebih percaya terhadap perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya (Liputan6.com, 2020).

Di era modernisasi sekarang ini, selain *good corporate governance*, pemanfaatan teknologi yang sangat berkembang pesat juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Banyaknya inovasi di bidang teknologi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan. Banyak perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang sudah menggunakan teknologi informasi dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, menghemat sumber daya manusia dan juga meningkatkan mutu dan layanan perusahaan. Dalam dunia ekonomi, sistem informasi akuntansi dibuat untuk mengumpulkan transaksi-transaksi, mengkomunikasikan informasi-informasi keuangan untuk di proses ke pihak yang membutuhkan. Bahkan sudah banyak *software* yang berbasis akuntansi digunakan perusahaan dapat membuat laporan keuangan dengan mudah dan cepat seperti *software System Analysis and Product in Data Processing (SAP)*, *Quickbooks*, *Oracle*, *Sage Group*, *MYOB*, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sistem informasi akuntansi juga memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku seperti seluruh transaksi terupdate secara *real time*, jurnal transaksi tercatat dengan rapi dan sangat mudah digunakan. Dengan bantuan *software* berbasis akuntansi ini, sistem informasi akuntansi perusahaan akan memiliki informasi yang baik, rapi, dan kredibel. Karakteristik informasi yang berguna adalah informasi yang relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat di verifikasi (wikiapbn.org, 2015). Penggunaan sistem informasi akuntansi di setiap perusahaan berbeda-beda. Setiap sistem informasi akuntansi memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri seperti dalam segi keamanan, kerahasiaan, memproses integritas, dan ketersediaan, dan lainnya. Selama pandemi COVID-19 ini, seluruh sumber daya manusia yang melakukan pekerjaannya dirumah tentunya tetap melakukan pekerjaannya menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Perlu pemahaman akuntansi dan komunikasi yang baik agar seluruh sumber daya manusia yang bekerja sama ini tetap dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah selama terjadi pandemi COVID-19 ini. *Top management* dapat memantau melalui sistem informasi akuntansi ini untuk mengambil keputusan, mengontrol perusahaan dalam kondisi ini, dan mengelola aktivitas usaha perusahaan. Seperti penerapan yang dapat dilakukan dimasa pandemi COVID-19 yaitu memantau *cash flow* perusahaan agar tetap sehat, merencanakan kembali pendapatan dan memangkas biaya, selalu memonitor transaksi bisnis, membuat rencana operasional, dan memantau sumber daya manusia tetap bekerja dengan baik (kompas.com, 2020). Jika kualitas dari sistem informasi akuntansi di jaga dengan baik dan didukung oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan membuat kualitas laporan keuangan akan baik. Dan sebaliknya, apabila kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistem informasi akuntansi tidak dijaga dengan baik dan tidak didukung oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab, maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan.

Selain *good corporate governance* dan kualitas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal perusahaan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu dan dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi serta merupakan cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi (Wikipedia, 2020). Dalam hal ini, dapat dikatakan juga salah satu tujuan pengendalian internal yaitu menjaga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. COSO mengungkapkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pemantauan (Klikharso.com, 2016).

Selama pandemi COVID-19, perusahaan mengalami rintangan untuk memenuhi ke lima komponen ini. Banyak perusahaan skala industri mengalami penurunan produksi karena permintaan yang menurun dan terkendala pada pengiriman barang. Perusahaan kembali beraktivitas mengikuti peraturan pemerintah mengenai Kesehatan karyawannya dengan menerapkan *social* dan *physical distancing*. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2019* (COVID -19), ada 11 sektor usaha yang boleh beroperasi. Perusahaan yang diperbolehkan untuk tetap beroperasi selama adanya pembatasan sosial berskala besar adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, bahan pangan, energi, komunikasi dan teknologi informasi, keuangan, logistik, layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyimpanan dan pergudangan dingin, dan layanan keamanan pribadi dengan tetap menerapkan upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar atau melakukan pemutusan hubungan kerja dengan pegawainya. Perusahaan *start-up* bernama *Airy Rooms* yang bergerak dalam bidang pariwisata atau penginapan juga tutup permanen akibat COVID-19. Sistem pengendalian yang baik sangat penting diterapkan bagi perusahaan yang terkena dampak dari COVID-19 ini. Perusahaan juga harus dapat melakukan inovasi dalam berbagai situasi dan menetapkan strategi-strategi baru. Sistem pengendalian internal yang baik juga akan berdampak akan meningkatkan kualitas keuangan suatu perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, perusahaan akan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari jurnal yang dibuat dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi Ajb Bumiputera Kc Lhokseumawe dan PT Taspen Kc Lhokseumawe)” yang dibuat oleh (Mursidah & Khairina, 2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada Perusahaan AJB Bumiputera dan PT TASPEN KC Lhokseumawe). Responden menyadari bahwa dengan penerapan *good corporate governance* yang baik dimana perusahaan dapat mempertanggung jawabkan laporan keuangan secara transparan, akuntabilitas, resposibilitas, independensi dan wajar maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dan juga penelitian ini pengembangan dari jurnal yang dibuat dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan” oleh (Lestari & Dewi, 2020), Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan



Keuangan di BPKAD Kabupaten Badung yang artinya semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sedangkan jurnal yang dibuat dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” oleh (Diani, 2014) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Pariaman. Pada hal ini, Lestari&Dewi dan Diani memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Dan juga jurnal yang dibuat dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)” oleh (Aditya & Surjono, 2017) menyatakan terdapat pengaruh tidak signifikan antara kegiatan pengendalian dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan jurnal dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)” oleh (Faishol & Lamongan, 2016) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan. Pada hal ini pula, Aditya&Surjono dan Faishol&Lamongan memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Seluruh jurnal yang saya sebutkan diatas, dibuat dan diteliti sebelum pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar dalam arti belum terjadi pandemi COVID-19. Selama pandemi COVID-19 ini, tentunya banyak tantangan bagi para akuntan untuk membuat laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti pembatasan sosial berskala besar, *social* dan *physical distancing*, pembatasan jumlah karyawan, dan lainnya.



## B. Identifikasi Masalah

### C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah yang dapat diajukan untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah dampak pandemi COVID-19 terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana perusahaan tetap menjaga transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan selama pembatasan berskala besar?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID -19?
4. Apakah kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19?
5. Apa kelemahan dan kelebihan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam masa pandemi COVID-19?
6. Bagaimana mencegah terjadi *fraud* pada laporan keuangan selama pandemi COVID-19?
7. Apa tantangan bagi para akuntan dalam menghasilkan laporan keuangan dalam masa pandemi COVID-19?
8. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19?
9. Apa sistem pengendalian internal yang harus dilakukan selama pandemi COVID-19 dalam menyusun laporan keuangan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka batasan masalah yang penulis pilih untuk penelitian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID -19?
2. Apakah kualitas dari sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Obyek penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.
2. Subyek penelitian ini adalah karyawan yang membuat laporan keuangan yang terkena dampak pandemi COVID-19.
3. Lokasi untuk penelitian ini di Jakarta.
4. Waktu penelitian dilakukan selama Desember 2021 hingga April 2021.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

“Apakah *good corporate governance*, kualitas dari sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan Penelitian



Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan selama pandemi COVID-19.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang mungkin terjadi di perusahaan selama pandemi terjadi dan menjadi pedoman pengambilan keputusan ketika terjadi hal serupa di kemudian hari nantinya.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut dan sumber informasi mengenai faktor *good corporate governance*, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.